

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian**

#### **1.1.1. Latar Belakang Masalah**

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dalam membangun perekonomian suatu negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Usaha mikro kecil menengah menjadi salah satu prioritas dalam agenda pembangunan di Indonesia hal ini terbukti dari bertahannya sektor UKM saat terjadi krisis hebat tahun 1998, bila dibandingkan dengan sektor lain yang lebih besar justru tidak mampu bertahan dengan adanya krisis. Pada masa krisis ekonomi yang berkepanjangan, UKM dapat bertahan dan mempunyai potensi untuk berkembang. Dengan demikian UKM dapat dijadikan andalan untuk masa yang akan datang dan harus didukung dengan kebijakan-kebijakan yang kondusif, serta persoalan-persoalan yang menghambat usaha-usaha pemberdayaan UKM harus dihilangkan.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemkop dan UKM) tahun 2012, UMKM mengalami pertumbuhan sebesar 2,41 persen menjadi 56,5 juta unit. Adapun jumlah tenaga kerja yang diserap oleh sektor ini mencapai 107,6 juta orang atau meningkat 5,83 persen. Jumlah tersebut mencerminkan 97,16 persen dari penduduk usia produktif di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2013 mencapai 121,2 juta orang, bertambah sebanyak 3,1 juta orang dibanding angkatan kerja Agustus 2012 sebanyak 118,1 juta orang atau bertambah sebanyak 780.000 orang dibanding Februari 2012.

Sekarang ini banyak masyarakat mendirikan usaha kecil menengah (UKM) yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan seperti, berdagang, bertani, beternak, membuat kerajinan tangan, dan lain-lain. Usaha kecil menengah (UKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu

memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Iman 2009).

Mengingat besarnya peran UKM tersebut, maka pemerintah melalui instansi terkait terutama Kementerian Koperasi dan UKM telah meluncurkan berbagai program bantuan. Kebijakan pemerintah untuk mendorong usaha kecil dan menengah cukup serius. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menegaskan bahwa, usaha ini perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya (Haryadi, 2010). Beberapa peran strategis dari usaha kecil dan menengah ini salah satunya adalah menyerap banyak tenaga kerja dan setiap investasi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luas dengan harga terjangkau.

Begitu banyak usaha kecil dan menengah yang muncul pada saat ini di dunia bisnis, namun tidak jarang pula yang hanya bertahan sebentar kemudian usaha tersebut terpaksa hancur karena tidak mampu menghadapi persaingan ataupun disebabkan karena keterbatasan modal, khususnya bagi usaha kecil dan menengah, hal ini merupakan permasalahan yang sangat memprihatinkan di dunia bisnis. Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) itu sendiri, terlebih pada pengusaha mikro maupun pedagang golongan ekonomi lemah (usaha kecil).

Kebutuhan modal juga sangat terasa pada saat seseorang ingin memulai usaha baru. Pada usaha yang sudah berjalan, modal tetap menjadi kendala lanjutan untuk berkembang. Salah satu peran pemerintah dalam membantu masyarakat adalah dengan memberikan modal usaha atau pembiayaan kredit melalui lembaga keuangan bank. Pemerintah memberi

kemampuan kepada bank dalam hal menyalurkannya kredit kepada usaha kecil dan menengah. Pemberian kredit merupakan tugas dan tanggung jawab bank. Sebagaimana diketahui kontribusi perbankan dapat berupa penyaluran kredit berupa finansial kepada usaha kecil dan menengah. Bantuan finansial merupakan bantuan utama bagi pembangunan atau pengembangan usaha kecil dan menengah. Pembangunan di bidang usaha tentunya memerlukan dana pendukung yang tidak sedikit, kegiatan masyarakat tersebut memungkinkan bank melakukan mobilisasi ekonomi, yang dimaksud dengan mobilisasi ekonomi contohnya ialah pemberian kredit.

Bank merupakan lembaga keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dalam kepentingan konsumtif maupun untuk kepentingan mengembangkan usahanya. Bank mempunyai peran yang penting bagi masyarakat yang mempunyai kelebihan dana maupun kekurangan dana, khususnya peran untuk usaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya. Pembiayaan atau pemberian kredit oleh lembaga keuangan jelas sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang membutuhkan modal. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh pengusaha – pengusaha kecil untuk menunjang kesempatan kerja serta menunjang produksi barang – barang yang mereka perlukan. Dalam penyaluran kredit pemerintah menggandeng bank umum dan bank pemerintah daerah yang berada diseluruh indonesia. Bank umum yang bertindak sebagai penyalur yaitu, bank BRI, bank BNI, bank BTN, bank Mandiri, bank Syariah Mandiri dan bank Bukopin.

Pada dasarnya fungsi pokok dari kredit adalah untuk pemenuhan jasa pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi, dan jasa-jasa yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu upaya peningkatan dan pengembangan usaha kecil menengah dilakukan dengan mendorong pemberian kredit. Dengan adanya pembiayaan kredit tersebut diharapkan dapat mengembangkan usaha kecil menengah yang telah didirikan oleh masyarakat. Dari kondisi yang telah diuraikan di atas, maka

penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pekayon”**.

### **1.1.2. Perumusan Masalah Pokok Penelitian**

Dari latar belakang permasalahan tersebut masalah yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UKM) adalah kurangnya permodalan. Lembaga keuangan bank adalah salah satu alternatif yang dapat membantu UKM dalam bidang permodalan untuk perkembangan usahanya. Maka masalah pokok penelitian yang dirumuskan adalah **“Bagaimana pengaruh pemberian kredit terhadap perkembangan usaha kecil menengah pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Pekayon”**.

### **1.1.3. Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian**

Berdasarkan masalah pokok penelitian di atas, maka spesifikasi masalah pokok dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pemberian kredit terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Pekayon ?
2. Apakah jangka waktu mempengaruhi hubungan pemberian kredit dan perkembangan usaha kecil dan menengah pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Pekayon ?

### **1.1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian kredit terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Pekayon.
2. Untuk mengetahui apakah jangka waktu mempengaruhi hubungan pemberian kredit dan perkembangan usaha kecil dan menengah pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Pekayon.

### **1.1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dibidang perbankan khususnya dalam pemberian kredit dan perkembangan usaha kecil dan menengah.

2. Bagi pihak akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat menambah pengetahuan, menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya

3. Bagi Bank Rakyat Indonesia Cabang Pekayon

Memberi masukan bagi bank untuk dapat memahami pemberian kredit dalam membantu pengembangan usaha pada nasabah.

4. Bagi masyarakat

Agar mengetahui sejauh mana peranan pemberian kredit agar dapat membantu dalam meningkatkan usahanya.